

**Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Jagung Pada Pemanfaatan Lahan Tidur
Di Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado**

*Analysis of Costs and Income of Corn Farming on Utilizing Unused Land in
Malalayang Satu Timur Village Malalayang District Manado City*

**Monica Putri Theresia Saragih, Tommy Ferdy Lolowang, dan Esry Olly Harryani Laoh
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi**

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the cost of corn farming income on idle land utilization in Malalayang Satu Timur Village, Malalayang Subdistrict. the data used is using primary and secondary data, primary data obtained from survey interviews and observations. secondary data obtained from information or data related to the analysis of corn farming income on idle land utilization and other sources in the form of documents from Malalayang Satu Timur Village and Manado City National Land Agency. The analysis method used in this research is quantitative descriptive analysis analysis. The results of the study based on the analysis on the utilization of idle land in corn farming with a total revenue of 105,000,000. while the total cost of corn farming amounted to idr.75.500.000. Then the income obtained for one planting season is 29.500.000 from the area of utilization of idle land cultivating corn with a land area utilized 3.5 ha.

Keywords: *cost and income analysis; corn farming; idle land*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya pendapatan usahatani jagung pada pemanfaatan lahan tidur di Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang. data yang digunakan adalah menggunakan data primer dan sekunder, Data primer diperoleh dari wawancara survei dan observasi. Data sekunder diperoleh dari informasi atau data yang berkaitan dengan analisis pendapatan usahatani jagung pada pemanfaatan lahan tidur dan sumber lain berupa dokumen dari Kelurahan Malalayang Satu Timur dan Badan Pertanahan Nasional Kota Manado. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian berdasarkan analisis pada pemanfaatan lahan tidur dalam berusahatani jagung dengan jumlah penerimaan Rp.105.000.000. sedangkan total biaya usahatani jagung sebesar Rp.75.500.000. Maka pendapatan yang diperoleh untuk satu kali musim tanam yaitu sebesar Rp.29.500.000 dari luas pemanfaatan lahan tidur yang berusahatani jagung dengan luas lahan yang dimanfaatkan 3,5 ha.

Kata kunci: analisis biaya dan pendapatan; usahatani jagung; lahan tidur

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu kebutuhan manusia yang sangat mendasar dan dianggap strategis adalah subsektor tanaman pangan. Sebagai dasar untuk pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dalam jangka panjang, terpenuhinya kebutuhan pangan secara kuantitas dan kualitas sangat penting. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat tani, pembangunan pertanian tanaman pangan dilakukan. Ini dapat dicapai dengan meningkatkan jumlah produksi (Hanafie, 2010).

Jagung merupakan bahan pangan penting karena merupakan sumber karbohidrat (Mel-mambessy *et al.*, 2019) kedua setelah padi. Jagung juga dijadikan sebagai bahan pangan utama di beberapa daerah di Indonesia. Jagung juga dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak dan industri non-pangan serta industri makana dan minuman (Sumual *et al.*, 2023). Peran jagung yang dapat digunakan dalam berbagai industri tersebut membuat budidaya jagung memiliki prospek yang sangat baik dari harga jual maupun permintaannya (Ginting, 2017)

Kelurahan Malalayang Satu Timur merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Malalayang. Di Kelurahan Malalayang Satu Timur ini merupakan kompleks Perumahan Puri Indah Permai II Kecamatan Malalayang terdapat Pemanfaatan Lahan tidur.

Luas Kelurahan Malalayang Satu Timur adalah 320.85 ha pada tahun 2024 jumlah dengan luas permukiman di kelurahan malalayang satu timur dengan luas lahan tidur 10,6 ha salah satu lahan di Perumahan Puri Indah Permai Malalayang Satu Timur yang dimanfaatkan di Kelurahan Malalayang Satu Timur dengan luas 3,5 ha Lahan tidur merupakan sebuah areal pertanian yang kosong dan dimanfaatkan dalam berusaha jagung.

Keterbatasan modal juga salah satu faktor petani hanya memanfaatkan lahan lahan 3.5 ha, keinginan yang cukup besar petani untuk melakukan usahatani jagung, namun hal ini

tidak bisa terealisasi dikarenakan yang tidak mempunyai lahan yang bisa dijadikan sebagai usahatani, maka dari itu petani tersebut memilih untuk memanfaatkan lahan tidur milik orang lain dengan tujuan bisa melakukan usahatani jagung dan memenuhi perekonomian keluarga.

Tujuan Penelitian

Menganalisis biaya dan usahatani jagung dan pendapatan usahatani jagung pada pemanfaatan lahan tidur di kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang dalam menjalankan usahatannya.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penulis, sebagai salah satu media untuk memperdalam wawasan serta ilmu tentang usahatani jagung dan untuk memenuhi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1.
2. Bagi lembaga pertanian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang masih berhubungan dengan usahatani jagung pada pemanfaatan lahan tidur.
3. Untuk Pemerintah dan petani, menjadi panduan dan juga acuan untuk pemerintah dan petani dalam meningkatkan dan mempertahankan pendapatan usahatani jagung pada pemanfaatan lahan tidur.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Malalayang Satu Timur Kecamatan Malalayang Kota Manado, selama tiga bulan yakni bulan April sampai Juni 2024.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini melalui survei dengan teknik observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap

usahatani jagung menggunakan teknik wawancara dengan melakukan Tanya Jawab kepada Petani Pengarap menggunakan kusioner sebagai alat yang terstruktur, dan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen- dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berhubungan dengan penelitian.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Petani
 - a. Umur Petani (Tahun)
 - b. Tingkat Pendidikan (SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi).
 - c. Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga (orang)
 - d. Pengalaman Berusahatani Jagung (Tahun)
 - e. Status Lahan (milik sendiri, sewa, pinjaman).
 - f. Petani pemilik ialah golongan petani yang bebas mengusahakan usahatani.
 - g. Petani penyewa ialah golongan petani yang mengusahakan lahan orang lain.
2. Luas lahan, yaitu keseluruhan luas lahan yang digunakan dalam usahatani jagung.
3. Produksi, yaitu jumlah produksi jagung yang diperoleh dalam satu kali tanam (Rp/Kg).
4. Biaya Produksi, yaitu semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengelolaan bahan baku menjadi selesai biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.
 - a. Biaya tetap yaitu biaya yang tidak berhubungan langsung dengan barang yang di produksi yaitu meliputi :
 - b. Penyusutan alat, yaitu nilai penggunaan cangkul, sekop, dan alat lainnya yang disebabkan oleh pemakainnya selama proses produksi berlangsung (Rp).
5. Biaya Variabel (tidak tetap) yaitu biaya yang umumnya beubah-ubah dan langsung mempengaruhi besarnya produksi yang dihasilkan terdiri dari:

- a. Harga, yaitu harga yang berlaku ditingkat petani (Rp/Kg)
- b. Tenaga kerja, yaitu tenaga kerja yang digunakan dan jenis tenaga kerja serta sumber- sumber tenaga kerja.
- c. Benih, yaitu banyaknya benih yang digunakan oleh petani dalam usahatani (Rp/Kg).

Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menghitung biaya produksi, penerimaan, dan pendapatan usatani jagung pada pemanfaatan lahan tidur.

- 1) Biaya Produksi yang dikeluarkan di hitung dengan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

$$TC = \text{Total Biaya}$$

$$TFC = \text{Total Biaya Tetap}$$

$$TVC = \text{Total Biaya Variabel}$$

- 2) Penerimaan yang diperoleh digunakan rumus:

$$TR = P \cdot Q$$

Dimana:

$$TR = \text{Total Penerimaan}$$

$$P = \text{Harga}$$

$$Q = \text{Jumlah}$$

- 3) Pendapatan yang diperoleh digunakan rumus:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = \text{Total Pendapatan}$$

$$TC = \text{Total Biaya}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

Kelurahan Malalayang satu Timur adalah salah satu kelurahan yang di kecamatan malalayang yang terdiri dari 7 lingkungan dan memiliki luas wilayah kelurahan yang terdiri dari 7 lingkungan dan memiliki luas wilayah Kelurahan Malalayang Satu Timur 320.85 Ha. Luas Pertanian 59 ha, Perumahan 127,7 ha, Perkebunan 95 ha, Tempat Usaha 7 ha, Perkantoran 1,65 ha, dan Prasarana umum 30,5 ha. Kelurahan Malalayang Satu Timur berdataran rendah dan daerah bentengan daerah berbukit-bukit, bentengan wilayah lereng, bentengan kawasan rawa dan gambut dan dilalui aliran sungai dan bantaran sungai dengan kondisi iklim suhu harian rata-rata 25-300C.

Batas-batas wilayahnya meliputi: Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Malalayang, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Warembungan Kecamatan Pineleng, Sebelah Timur berbatasan dengan sungai malalayang kecamatan malalayang, Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Malalayang Satu Kecamatan Malalayang.

Proses Produksi Usahatani Jagung pada Lahan Tidur

Usahatani jagung dilakukan pada lahan tidur, status lahan tidur yang di kelola Bapak Syamsudin Noah petani garapan dengan luas lahan 3.5 ha masalah dihadapi petani jagung dalam menjalankan usahatani dikarenakan yang tidak mempunyai lahan yang bisa dijadikan sebagai usahatani dan keterbatasan modal. Sehingga petani tersebut memilih untuk memanfaatkan lahan tidur milik orang lain dengan tujuan bisa melakukan usahatani jagung dan memenuhi perekonomian keluarga. cukup besarnya potensi yang dimiliki oleh lahan tidur di Kelurahan Malalayang Satu Timur untuk mengembangkan dan menjadikan usahatani jagung sebagai penopang perekonomian. sarana produksi seperti pupuk dan obat-obatan, petani

dihadapi dengan adanya ketersediaan modal, tetapi bagi petani tidak menjadi kendala untuk menjalankan usahatani. berdasarkan pemanfaatan lahan tidur di dalam satu kali musim tanam untuk memperhitungkan besarnya biaya secara terperinci. Petani hanya memperhitungkan biaya usahatani jagung berdasarkan nilai uang yang di keluarkan dan diterima saja, sehingga dengan demikian tidak dapat diketahui secara pasti berapa besarnya pendapatan yang mereka terima dari usahatani yang dijalankan tersebut.

Karakteristik Responden

Responden Usahatani Jagung bernama Bapak Syamsudin Noah berusia 61 tahun, dengan pendidikan terakhir SD (Sekolah Dasar). dan responden hidup bersama istri dan 2 orang anak yang menjadi tanggungan keluarga. Bapak Syamsudin Noah berusaha jagung selama dua tahun hal ini menunjukkan bahwa petani jagung cukup berpengalaman.

Usahatani Jagung

Berdasarkan hasil penelitian jagung dengan jumlah produksi jagung sebanyak 26.250 Kg menghasilkan jumlah produksi 30 ton jagung Rp105.000.000 selama empat bulan. sehingga hasil panen sebesar Rp29.500.000 dalam 3.5 ha di tanami jagung di lahan tidur. Dengan luas lahan dan produksi tersebut penerimaan usahatani jagung di Kelurahan Malalayang Satu Timur yaitu Rp. 105.000.000 dan dikurangi dengan biaya sehingga pendapatan pada saat musim tanam Rp29.500.000.

Biaya Produksi Usahatani Jagung

Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.

a. Biaya Tetap

Berdasarkan Tabel 1 bahwa total nilai penyusutan pertahun dari uahatani jagung di Kelurahan Malalayang Satu Timur dilihat yaitu yang paling besar adalah total nilai penyusutan

sebesar Rp7.750.000. biaya tetap dengan nilai penyusutan terbesar yaitu mesin penggiling yang digunakan untuk menggiling tongkol ja-

gung sebesar Rp2.500.000 per tahun dan nilai penyusutan terendah yaitu parang.

Tabel 1. Biaya Tetap Usahatani Jagung di Kelurahan Malalayang Satu Timur

Jenis peralatan	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Harga awal (Rp)	Harga akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahunan)	Biaya Penyusutan (Rp)
Tangki	3	5.000.000	15.000.000	0	3	5.000.000
Parang	3	100.000	300.000	0	6	50.000
Drum	2	300.000	600.000	0	3	200.000
Mesin Penggiling	1	15.000.000	15.000.000	0	6	2.500.000
Total			30.900.000			7.750.000

Sumber: Diolah Dari Data Primer, 2024

b. Biaya Variabel

Tabel 2. Biaya Variabel Lainnya Usahatani Jagung di Kelurahan Malalayang Satu Timur

Uraian	Satuan	Jumlah (buah)	Harga (Rp)	Harga Total (Rp)
Benih	Kg	5	550.000	2.200.000
Urea	Sak	14	115.000	1.610.000
Poska	Sak	14	150.000	2.100.000
Neucron	Liter	4	450.000	1.800.000
Kill up	Liter	5	100.000	500.000
CBA	Liter	3	80.000	240.000
Total Biaya Variabel				8.450.000

Sumber: Diolah Dari Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 2 bahwa variabel yang dikeluarkan usahatani jagung di kelurahan malalayang satu timur sebesar Rp8.450.000.

biaya variabel terbesar benih sebesar Rp2.200.000. dan biaya terendah adalah biaya pembelian pestisida CBA Rp240.000.

Tabel 3. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Jagung di Kelurahan Malalayang Satu Timur

Jenis Kegiatan	Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK)			Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK)		
	HOK	Upah (Rp)	Biaya (Rp)	HOK	Upah (Rp)	Biaya (Rp)
Persiapan lahan	0	0	0	3	200.000	600.000
Penanaman	28	100.000	28.000.000	2	100.000	200.000
Pemupukan	0	0	0	3	0	0
Penyiangan	3	100.000	900.000	2	100.000	600.000
Panen	28	100.000	28.000.000	2	100.000	200.000
Pasca panen	8	100.000	800.000	0	0	0
Jumlah			57.700.000			1.600.000
Biaya Tenaga Kerja Total: Rp59.300.000						

Sumber: Diolah Dari Data Primer, 2024

Berdasarkan pada Tabel 3 menentukan bahwa biaya tenaga kerja luar keluarga sebesar Rp. 57.700.000 sedangkan data tenaga kerja dalam keluarga sebesar Rp. 1.600.000 total biaya Keseluruhan TKLK dan TKDK adalah Rp. 59.300.000.

Tabel 4. Biaya Variabel Usahatani Jagung di Kelurahan Malalayang Satu Timur

No	Jenis Biaya	Biaya (Rp)
1.	Biaya Tenaga Kerja	59.300.000
2.	Biaya Variabel lainnya	8.450.000
	Jumlah	67.750.000

Sumber: Diolah dari data primer, 2024

Biaya variabel dalam usahatani Jagung di Kelurahan Malalayang Satu Timur terdiri dari biaya benih, pupuk, tenaga kerja.

a. Biaya Benih

Benih yang digunakan dalam usahatani jagung untuk selama musim tanam 4 bulan adalah benih hibrida NK12 dengan harga perkilogram Rp.110.000 kg.

b. Biaya Pupuk

Pupuk yang digunakan dalam usahatani jagung yaitu pupuk urea 700 Kg dan poska 700 kg. Saat 40 hari setelah penanaman jagung. Pupuk yang di pakai pupuk subsidi urea dan poska dari kelompok tani. Pemupukan dil-

akukan dua kali pemupukan membutuhkan 14 SAK pupuk urea dan poska.

c. Pestisida

Pestisida atau pembenrantas hama yang digunakan dalam usahatani jagung yaitu Neucron dengan harga Rp.450.000/liter, Kill up Rp. 100.000/liter dan dicampur dengan CBA Rp. 80.000/liter.

d. Tenaga kerja

Tenaga kerja dapat dikelompokan atas TKDK (tenaga kerja dalam keluarga) dan TKLK (tenaga kerja luar keluarga), satuan yang digunakan untuk menghitung pengeluaran tenaga kerja adalah HOK (hari orang kerja). kerja perhari di tempat penelitian yaitu 6 jam/hari. Untuk upah satu hari kerja Rp.100.000/hari. Biaya tenaga kerja berjumlah 46 orang untuk tenaga kerja luar keluarga selama penanaman jagung sampai pasca panen. Pengelolaan tanah hanya dibutuhkan tenaga kerja dalam keluarga bapak Syamsudin Noah beserta istri selama 2 hari Sedangkan penanaman jagung sampai panen membutuhkan 20 orang untuk TKLK dan TKDK selama 14 hari. Pemupukan dilakukan selama 3 hari untuk TKDK (Tenaga Kerja Dalam Keluarga). Penyiangan selama 3 hari membutuhkan TKLK (Tenaga Kerja Luar Keluarga), pasca panen dibutuhkan biaya tenaga kerja selama 2 hari dari (Tenaga Kerja Luar Keluarga).

Biaya Total

Biaya Total merupakan gabungan antara biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh usahatani jagung dalam produksi jagung.

Tabel 5. Biaya Usahatani Jagung di Kelurahan Malalayang Satu Timur

Komponen Biaya	Jumlah (Rp)
Biaya tetap	7.750.000
Biaya variable	67.750.000
Total Biaya	75.500.000

Sumber: Diolah Dari Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 5 hasil biaya usahatani dengan biaya tetap yang diperoleh sebesar Rp. 7.750.000 dan biaya variabel yang diperoleh sebesar Rp. 67.750.000 maka total biaya usahatani sebesar Rp. 75.500.000.

Tabel 6. Pandapatan Usahatani Jagung di Kelurahan Malalayang Satu Timur

Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan	105.000.000
Total biaya	75.500.000
Pendapatan	29.500.000

Sumber: Diolah Dari Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 6 bahwa usahatani jagung di Kelurahan Malalayang Satu Timur dengan dengan jumlah penerimaan 105.000.000 sedangkan total biaya usahatani jagung sebesar Rp. 75.500.000. Maka pendapatan yang diperoleh untuk satu kali musim tanam yaitu sebesar 29.500.000 dari luas pemanfaatan lahan tidur yang berusahatani jagung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian disimpulkan beberapa hal dari hasil penelitian ini Salah satu pemanfaatan lahan tidur di Kelurahan Mal-

alayang satu Timur perumahan puri indah merupakan lokasi permukiman yang terdapat lahan tidur yang di manfaatkan dalam berusahatani jagung dengan jumlah penerimaan Rp. 105.000.00. Total biaya usahatani jagung sebesar Rp.75.500.000. maka pendapatan yang diperoleh untuk satu kali musim tanam yaitu sebesar Rp.29.500.000. dari luas pemanfaatan lahan tidur yang berusahatani jagung dengan luas lahan yang dimanfaatkan 3,5 ha maka petani jagung memperoleh pendapatan empat bulan dengan memanfaatkan lahan tersebut.

Saran

Kepada petani diharapkan lebih efisien dalam menggunakan tenaga kerja dan alat-alat pertanian. Ini bertujuan untuk mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan petani dan bisa meningkatkan pendapatan petani pada Pemanfaatan lahan tidur tersebut. menggunakan teknologi khususnya teknologi penanaman karena biaya tenaga kerja terbesar adalah biaya tenaga kerja untuk penanaman tentang pertanian sehingga para petani dapat menambah pengetahuan tentang membudidayakan jagung dengan baik sehingga hasil produksi petani lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Ginting, J. 2017. *Analisis Usahatani Jagung Dan Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Desa Sukanalu, Kecamatan Basurjahe Kabupate Karo)*. Skripsi. Prodi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.

Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta.

Melmambessy, Y., Tulung, M., & Ngangi, C. R. 2019. *Kajian Manfaat Jalan Trans Yamdena Pada Jalur Distribusi Komodi-*

ti Pertanian Di Kecamatan Wertamrian Kabupaten Maluku Tenggara Barat (The Study of Trans Yamdena Road Benefits in Agricultural Commodities Distribution in Wertamrian District, Maluku Tenggara Barat Regency). *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*, 1(3).

Sumual, D. F., Pangemanan, L. R. J., & Sondakh, M. F. L. 2023. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Pinaesaan Kecamatan Tompasobaru Kabupaten Minahasa Selatan (Analysis of Income from Corn Farming in Pinaesaan Village, Tompasobaru District, South Minahasa Regency). *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*, 5(2), 8-17.